

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wisata Kuliner Baiman terletak di Kalimantan Selatan yaitu di kota Banjarmasin tepatnya di Jalan Lingkar Dalam Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang di resmikan pada tanggal 25 Januari 2017 lalu pada saat dibawah pimpinan wali kota Ibnu Sina dan wakilnya Hermansyah. Wisata ini merupakan sebuah tempat kuliner yang menawarkan berbagai macam jajanan dari yang ringan hingga berat. Kuliner Baiman sendiri terbentuk akibat adanya relokasi para pedagang kaki lima di sekitar Jalan Ahmad Yani km 1 sampai dengan 6 di kota Banjarmasin. Kawasan Wisata Kuliner Baiman ini dikelola oleh Pemerintah Kota Banjarmasin yakni oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UMKM) dan Tenaga Kerja yang terletak di Jalan Pramuka Komplek Semanda.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapatkan dari salah satu pedagang yang ada di Kawasan Wisata Kuliner Baiman menyatakan bahwa jumlah pedagang yang masih aktif berjualan dari awal di resmikan sampai sekarang berjumlah 22 pedagang, baik itu pedagang lama ataupun pedagang baru. Berdasarkan jumlah tersebut

maka penulis mengambil 5 orang pedagang untuk dijadikan sebagai informan atau sampel penelitian.

2. Identitas Informan

a. Nama Pedagang: Triasih

Nama Warung : Delia Putri

Agama : Islam

Usia : 37 Tahun

**Alamat : Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Gang
Rahmat**

b. Nama Pedagang: Ahmad

Nama Warung : Ayu Lamongan

Agama : Islam

Usia : 21 Tahun

Alamat : Bina Brata

c. Nama Pedagang: Samiyem

Nama Warung : Condong Raos

Agama : Islam

Usia : 55 Tahun

Alamat : Jalan Karang Paci

d. Nama Pedagang: Haji Niram

Nama Warung : Soto Babat Madura

Agama : Islam

Usia : 45 Tahun

Alamat : Jalan Prona 4

e. Nama Pedagang: Mumin

Nama Warung : Sedap Malam

Agama : Islam

Usia : 35 Tahun

Alamat : Jalan Pekapuran

B. Gambaran Usaha Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman

Hasil penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dengan para pedagang di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan gambaran dan tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima pasca relokasi di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin. Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Kawasan Wisata Kuliner Baiman adalah kawasan kuliner hasil relokasi dari para pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Ahmad Yani km 1 sampai dengan 6. Para pedagang sebelum direlokasikan sudah mulai berdagang sejak beberapa tahun yang lalu. Para pedagang mulai membuka warungnya mulai pukul 13.00 wita, ada juga yang mulai buka pukul 16.00 wita tergantung kemauan pemilik warungnya masing-masing akan tetapi, para pedagang serentak tutup saat pukul 01.00 wita malam. Para pemilik

warung dalam menjaga warungnya sebagian besar dibantu oleh para anggota keluarga seperti suami, istri, anak, bahkan para sepupu serta ada juga yang memperkerjakan orang lain sebagai anak buahnya. Para pedagang juga sepakat menyatakan bahwa bulan ramadhan saat berbuka puasa lah warung-warung mereka ramai pembeli selama satu bulan penuh.

C. Deskripsi Data

1. Ibu Triarsih

Mulai bekerja sebagai pedagang pada tahun 2006 sampai sekarang kurang lebih sudah empat belas tahun lamanya, berdagang merupakan sumber utama mata pencaharian ibu Triarsih. Pada awal berjualan Ibu Triarsih berjualan di pinggir jalan Ahmad Yani tepatnya di Km 5. Setelah direlokasi sejak tiga tahun yang lalu baru berpindah ke Kawasan Wisata Kuliner Baiman di Jalan Lingkar Dalam Selatan. Beliau membuka warungnya mulai pukul 13.00 wita siang sampai dengan pukul 23.00 wita malam setiap harinya. Barang yang didagangkan berupa aneka makanan *seafood* dan yang membantu beliau berjualan adalah para keluarganya. Menurut beliau harga kios yang telah dibangun cukup terjangkau dengan ukuran 3x7 m hanya dipatok dengan harga Rp.6.000.000/tahunnya untuk satu *stand* dan beliau memiliki lima *stand* warung yang memanjang ke samping. Ibu Triarsih sendiri merasa setuju dan tidak setuju mengenai perelokasian ini dengan alasan tidak ada pilihan lain lagi.

Mengenai pendapatan yang Ibu Triarsih dapatkan dari hasil berdagang rata-rata mencapai Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000 / harinya, lebih banyak daripada berjualan di pinggir jalan sebelum di relokasikan. Harapan beliau semoga dagangannya semakin laku dan ramai pembeli.

Kesejahteraan pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Pasca Relokasi dapat dilihat dari lima aspek penilai secara syariah yaitu :

a. Agama

Agama merupakan suatu pondasi dalam kehidupan, sesibuk apapun kegiatan yang dikerjakan Ibu Triarsih beliau tetap melaksanakan rukun islam yaitu syahadat, sholat, puasa dan zakat yang merupakan kewajiban kita sebagai umat muslim. Anggota keluarga pun rutin melakukan kurban dan mersedekahkan sebagian hartanya untuk kepentingan sosial. Di warung tempat beliau berdagang pun disediakan sarana dan prasarana untuk mengerjakan sholat, jadi apabila telah masuk waktu sholat maka mereka bergiliran untuk mengerjakan sholat. Seluruh keluarga pun selalu mengikuti pengajian untuk menambah wawasan agama yang diadakan rutin setiap satu bulan sekali dirumah beliau.

b. Jiwa

Jiwa atau kesehatan merupakan hal yang sangat berharga bagi setiap manusia tak terkecuali bagi para pedagang di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin. Ibu Triarsih dan keluarga selalu menjaga kesehatan jiwa mereka dengan cara makan makanan yang halal dan bergizi setiap harinya yakni 3x sehari. Namun seluruh anggota keluarga jarang melakukan olahraga secara rutin. Beliau juga memiliki asuransi kesehatan yakni BPJS sebagai jaminan kesehatan mereka untuk berobat di Rumah Sakit ataupun sejenisnya. Dari seluruh anggota keluarga Ibu Triarsih, hanya suami beliau yang merokok, anggota keluarga yang lain tidak ada yang merokok.

c. Akal

Akal atau pendidikan Ibu Triarsih dan keluarganya rata-rata mereka semua tamatan Sekolah Menengah Atas atau SMA sesuai dengan anjuran pemerintah wajib belajar selama 12 tahun. Sebenarnya Ibu Triarsih ingin sekali menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis agama namun sedikit terkendala dengan adanya peraturan sistem zonasi yakni bersekolah dengan sekolah yang paling dekat dengan rumah tempat tinggal siswa/siswinya, sedangkan rumah beliau hanya berdekatan dengan sekolah umum saja.

Seluruh anggota keluarga beliau bisa membaca dan menulis dan secara aktif mendengarkan informasi baik itu dari media tv ataupun surat kabar.

d. Keturunan

Menurut Ibu Triarsih melakukan pemilihan calon pasangan yang beriman sangat penting sebelum maju ke tahap pernikahan. Ibu Triarsih tidak mengikuti program Keluarga Berencana / KB dan sudah memiliki satu orang anak dan beliau ada membatasi usia pernikahan untuk anaknya kelak.

e. Harta

Pendapatan atau laba yang diperoleh Ibu Triarsih setiap harinya tidak menentu, mulai dari Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 perharinya. Tapi menurut beliau itu merupakan pendapatan yang lebih banyak dibandingkan saat masih berjualan dipinggir jalan. Dari hasil pendapatan tersebut beliau dan keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Tidak lupa pula beliau menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung. Dalam berjualan, beliau sangat menghindari dari sikap curang dan memperkaya diri sendiri.

2. Mas Ahmad

Warung Ayu Lamongan merupakan Relokasi dari seberang Hotel Banjarmasin International atau lebih dikenal dengan sebutan HBI. Warung Ayu Lamongan buka mulai pukul 14.00 wita – 23.00 wita malam. Barang yang diperjual belikan yaitu makanan seperti ayam lalapan, ayam penyet, bebek goreng dan lain-lain. Sampai saat ini warung Ayu lamongan memiliki dua orang anak buah termasuk beliau. Menurut Mas Ahmad mengenai keadaan kios harganya cukup terjangkau yaitu sebesar Rp. 5.000.000/ tahun belum termasuk air dan listriknya. Warung Ayu Lamongan menyewa dua *stand* di Kawasan Wisata Kuliner Baiman tersebut. Berdagang merupakan sumber utama pendapatan dan sudah berjualan kurang lebih tiga tahun setengah di Kawasan Wisata Kuliner Baiman. Menurut beliau kebijakan relokasi harus diikuti meskipun lebih nyaman berjualan di pinggir jalan. Berjualan di Kawasan Wisata Kuliner Baiman mengalamip penurunan dari berjualan dipinggir jalan, penghasilan di pinggir jalan dapat meraup yaitu lebih dari Rp. 1.000.000/ hari nya, sedangkan di kawasan perelokasian tersebut hanya mendapatkan penghasilan dibawah Rp. 1.000.000/ harinya. Harapan beliau semoga Kawasan Wisata Kuliner Baiman bisa ramai pembeli lagi.

Kesejahteraan pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Pasca Relokasi dapat dilihat dari lima aspek penilai secara syariah yaitu :

a. Agama

Seluruh keluarga Mas Ahmad selalu melaksanakan rukun islam dan melakukan kurban seperti idul adha kemarin. Anggota keluarga juga rutin memberikan sedekah kepada para pengemis jalanan yang sering mampir ke warung mereka. Di tempat berdagang tidak tersedia sarana dan prasarana untuk sholat lima waktu, jadi apabila ingin sholat maka Mas Ahmad pulang ke rumahnya yang cukup dekat yaitu di Komplek Bina Brata untuk melaksanakan ibadah sholat tersebut. Seluruh keluarga juga rutin mengikuti pengajian untuk menambah wawasan tentang ilmu agama.

b. Jiwa

Seluruh anggota keluarga Mas Ahmad selalu makan makanan yang halal dan bergizi minimal tiga kali dalam sehari. Namun, Mas Ahmad merupakan seorang perokok dan anggota keluarga jarang melakukan olahraga dikarenakan setelah pulang kerja itu sudah cukup lelah sehingga tidak ada waktu untuk berolahraga. Beliau memiliki asuransi kesehatan berupa BPJS untuk keperluan berobat di rumah sakit ataupun puskesmas apabila sakit.

c. Akal

Mas Ahmad merupakan tamatan Sekolah Menengah Pertama jadi tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk wajib belajar selama 12 tahun. Orangtua beliau selalu memilihkan sekolah dengan berbasis agama dengan cara memasukan Mas Ahmad ke Pondok Pesantren di dekat rumah beliau. Seluruh anggota keluarga mampu membaca dan menulis serta secara aktif mendengarkan informasi dari media elektronik khususnya televisi dan *smartphone*.

d. Keturunan

Dalam keluarga Mas Ahmad tidak ada pemilihan calon pasangan yang beriman atau satu agama dengan beliau, jika memang pasangannya kelak berasal dari agama non muslim maka akan diterima saja. Untuk usia pernikahan itu dibatasi oleh keluarga yakni minimal berusia 21 tahun untuk menikah serta orangtua menyerahkan keputusan pemilihan calon pasangan kepada anaknya masing-masing.

e. Harta

Semua anggota keluarga Mas Ahmad bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sebagian penghasilan dari berdagang beliau tabung dan beliau selalu menjauhi sikap curang serta memperkaya diri sendiri dalam berdagang.

3. Ibu Samiyem

Ibu Samiyem sudah berdagang selama tiga belas tahun yakni mulai tahun 2007 hingga sekarang. Warung Condong Raos merupakan relokasi dari Jalan Ahmad Yani Km 2,5 , mulai buka pukul 14.00 wita sampai dengan pukul 23.00 wita malam. Warung tersebut dibantu oleh para anak buah beliau dan terkadang dibantu juga oleh anggota keluarga apabila warungnya sedang ramai pembeli. Menurut beliau kios-kios yang telah dibangun sangat terjangkau harganya yakni senilai Rp. 5.000.000/ tahunnya tapi belum termasuk listrik dan air. Ibu Sumiyem berdagang di Kawasan Wisata Kuliner Baiman sejak tiga tahun setengah yang lalu sesuai dengan adanya kebijakan relokasi dari pemerintah. Beliau mengatakan bahwa lebih nyaman berjualan di pinggir jalan karena hasil pendapatan lebih banyak yakni senilai Rp. 1.000.000 lebih dalam satu harinya. Sedangkan saat setelah di relokasikan pendapatan pun menurun dan hanya berkisar Rp. 500.000/ harinya. Harapan Ibu Samiyem untuk kedepannya semoga warung beliau bisa lebih ramai pembeli lagi.

Kesejahteraan pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Pasca Relokasi dapat dilihat dari lima aspek penilai secara syariah yaitu :

a. Agama

Seluruh anggota keluarga Ibu Samiyem selalu melaksanakan rukun islam dan melakukan kurban. Anggota keluarga jarang memberikan sebagian hartanya untuk kepentingan sosial akan tetapi lebih mengutamakan memberi kepada para pengemis jalanan yang sering mampir ke warung mereka. Di warung beliau berdagang tidak tersedia sarana dan prasarana untuk sholat lima waktu, jadi apabila ingin sholat maka Ibu Samiyem pulang ke rumahnya yang cukup dekat yaitu di Jalan Karang Paci untuk melaksanakan ibadah sholat tersebut bergantian dengan anak buah beliau. Seluruh keluarga juga rutin mengikuti pengajian untuk menambah wawasan tentang ilmu agama.

b. Jiwa

Seluruh anggota keluarga Ibu Samiyem selalu makan makanan yang halal dan bergizi minimal tiga kali dalam sehari. Namun anggota keluarga jarang melakukan olahraga dikarenakan setelah pulang kerja itu sudah cukup lelah sehingga tidak ada waktu untuk berolahraga. Beliau memiliki asuransi

kesehatan berupa BPJS untuk keperluan berobat di rumah sakit ataupun puskesmas apabila sakit.

c. Akal

Ibu Samiyem merupakan tamatan Sekolah Menengah Pertama jadi tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk wajib belajar selama 12 tahun. Beliau selalu memilihkan sekolah dengan berbasis agama untuk para anak-anak beliau salah satunya dengan cara memasukan anak-anak beliau ke Pondok Pesantren. Seluruh anggota keluarga mampu membaca dan menulis serta secara aktif mendengarkan informasi dari media elektronik khususnya televisi dan *smartphone* yang sangat sering digunakan.

d. Keturunan

Dalam keluarga Ibu Samiyem beliau sangat mengutamakan calon pasangan yang seiman untuk para anggota keluarga khususnya anak-anak beliau. Beliau juga membatasi usia pernikahan anggota keluarganya yakni minimal berusia 21 tahun untuk menikah. Untuk pemilihan calon pasangan anak-anak beliau menyerahkan keputusannya kepada anak-anak beliau masing-masing.

e. Harta

Semua anggota keluarga Ibu Samiyem bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sebagian penghasilan dari berdagang beliau tabung dan beliau selalu menjauhi sikap curang serta memperkaya diri sendiri dalam berdagang sesuai dengan ketentuan ajaran islam.

4. Haji Niram

Mata pencaharian utama Haji Niram adalah berdagang, Haji Niram mulai berdagang sejak tiga tahun setengah yang lalu saat terjadinya penggusuran dan perelokasian yang sebelumnya beliau berdagang di depan PLN Jalan Ahmad Yani km 4,5 Banjarmasin. Warung Soto Babat Madura ini menjual berbagai macam makanan soto seperti soto babat, soto daging, soto ayam dan sop ayam, warung tersebut mulai buka pukul 16.00 wita sore. Anggota keluarga yang membantu beliau untuk berdagang dan menjaga warung. Menurut Haji Niram keadan kios-kios di Kawasan Wisata Kuliner Baiman yang telah di bangun kurang terjangkau, tidak sesuai dengan pendapatan yang mereka terima dari hasil berdagang. Beliau setuju dan pasrah dengan adanya perelokasian ini mengikuti peraturan dari pemerintah kota Banjarmasin, meskipun ternyata setelah beberapa tahun setelah direlokasikan ternyata kawasan ini sepi pembeli tidak seramai saat berdagang di pinggir jalan. Sebelum

direlokasikan pendapatan beliau saat berdagang adalah Rp. 1.000.000/ harinya, sedangkan saat setelah direlokasikan pendapatan beliau menurun setengah dari pendapatan pinggir jalan yakni senilai Rp. 500.000/ harinya. Harapan yang Haji Niram inginkan ialah agar Kawasan Wisata Kuliner Baiman ini dijaga dan dikelola dengan baik oleh Pemerintah Kota Banjarmasin agar tempatnya menjadi bagus dan ramai pembeli kembali.

Kesejahteraan pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Pasca Relokasi dapat dilihat dari lima aspek penilai secara syariah yaitu :

a. Agama

Seluruh keluarga Haji Niram selalu melaksanakan rukun islam seperti sholat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan untuk berkorban di hari raya idul adha beliau belum melaksanakan, hanya akikah yang pernah beliau laksanakan. Untuk keperluan sosial seperti pembangunan masjid atau yayasan panti asuhan Haji Niram hanya sedikit mengeluarkan hartanya untuk bersedekah. Di warung Haji Niram tidak tersedia tempat untuk melaksanakan ibadah sholat akan tetapi sudah disediakan Pemerintah Kota Banjarmasin mushola di Kawasan Wisata Kuliner Baiman tersebut. Untuk menambah wawasan tentang ilmu agama maka Haji Niram

mengadakan dan mengikuti pengajian di rumah beliau secara rutin yaitu satu minggu sekali.

b. Jiwa

Haji Niram sekeluarga selalu makan makanan yang halal dan bergizi akan tetapi tidak menentu perharinya berapa kali yakni bisa dua hingga tiga kali. Untuk keluarga Haji Niram beliau selalu rutin berolahraga akan tetapi beliau adalah seorang perokok. Beliau sekeluarga belum memiliki asuransi kesehatan baik itu berupa bpjs ataupun yang lain. Jadi, jika ada anggota keluarga yang sakit maka beliau mengobati sendiri dirumah apabila sakitnya tidak terlalu parah.

c. Akal

Haji Niram sekeluarga hanya tamatan sekolah menengah pertama , bukan sekolah yang berbasis agama. Seluruh anggota keluarga mampu membaca dan menulis dan secara aktif mendengarkan berita melalui media televisi dan *smartphone*.

d. Keturunan

Anggota keluarga Haji Niram dalam melakukan pemilihan calon pasangan harus yang beriman dan yang terbaik. Jumlah anak beliau tiga orang dan beliau tidak mengikuti program keluarga berencana. Untuk batasan usia pernikahan beliau tidak membatasi hanya berpatokan pada

kemampuan anak-anaknya. Dalam pemilihan calon pasangan anak-anaknya beliau menyerahkan keputusan penuh kepada anaknya masing-masing dalam memilih calon pasangannya.

e. Harta

Haji Niram dan istri yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Beliau tidak mampu untuk menyisihkan sebagian penghasilannya dari berdagang karena hasil pendapatan beliau tidak cukup untuk ditabung, hanya cukup untuk makan sehari-hari saja. Beliau selalu menjauhi sikap curang untuk memperkaya diri sendiri dalam berdagang sesuai dengan ajaran agama islam.

5. Bapak Mumin

Berdagang merupakan sumber utama pendapatan Bapak Mumin, beliau sudah mulai berjualan kurang lebih selama sembilan belas tahun yaitu sejak tahun 2001 sampai sekarang. Warung Sedap Malam buka mulai pukul 17.00 wita dan merupakan reokasi dari depan Rumah Sakit Ulin Banjarmasin. Beliau sudah berjualan di Kawasan Wisata Kuliner Baiman sejak tiga tahun setengah yang lalu. Anggota keluarga beliau yang membantunya menjaga warung tersebut. Menurut beliau harga kios yang telah dibangun cukup terjangkau dan beliau setuju dengan adanya perelokasian ini dengan alasan mengikuti teman-teman yang lain yang sama-sama direlokasikan juga. Menurut

beliau Kawasan Wisata Kuliner Baiman ini hanya ramai saat bulan ramadhan saja, setelah itu warung kembali sepi dikarenakan sepi pengunjung dan terlalu banyak pesaing yang sama dalam satu kawasan. Sebelum di relokasikan pendapatan kotor Bapak Mumin sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000/ harinya namun, setelah perelokasian ini pendapatan beliau menurun drastis menjadi sekitar Rp. 400.000/ harinya. Harapan beliau setelah relokasi ini ialah agar Pemerintah Kota Banjarmasin memberikan hiburan ataupun wisata di dalam Kawasan Wisata Kuliner Baiman tersebut agar dapat menarik minat orang berkunjung.

Kesejahteraan pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Pasca Relokasi dapat dilihat dari lima aspek penilai secara syariah yaitu :

a. Agama

Seluruh keluarga Bapak Mumin selalu melaksanakan rukun islam seperti sholat, puasa dan zakat. Beliau juga rutin melakukan kurban dan bersedekah pada saat bulan maulid sekaligus mengadakan pengajian di rumah beliau. Di warung beliau tidak tersedia sarana prasarana untuk melakukan ibadah sholat karena sudah disediakan mushola di kawasan kuliner tersebut. Akan tetapi, mushola tersebut kurang layak pakai karena tidak dijaga dan fasilitas yang tidak memadai.

b. Jiwa

Anggota keluarga Bapak Mumin selalu makan makanan yang halal dan bergizi tiga hingga empat kali dalam sehari. Untuk masalah olahraga beliau jarang sekali berolahraga dan juga beliau tidak memiliki asuransi kesehatan berupa bpjs ataupun yang lainnya. Jika ada anggota keluarga yang sakit maka beliau membawanya ke puskesmas dan apabila sakitnya sangat parah maka beliau membawanya ke rumah sakit.

c. Akal

Bapak Mumin sekeluarga menekankan pendidikan anak-anak nya di sekolah yang berbasis agama dengan cara memasukan anak-anak beliau ke pondok pesantren. Seluruh keluarga beliau mampu membaca dan menulis namun, beliau jarang mendengarkan informasi baik itu melalui media televisi, surat kabar ataupun *smartphone*.

d. Keturunan

Dalam pemilihan calon pasangan hidup beliau dan anggota keluarga wajib memilih calon pasangan yang sholeh dan sholehah. Bapak Mumin memiliki dua orang anak dan beliau mengikuti program keluarga berencana. Dari segi usia pernikahan, beliau tidak ada membatasi anak-anaknya dalam pernikahan, hanya berpatok kepada kemandirian anaknya masing-masing. Bapak Mumin dalam pemilihan calon

pasangan hidup untuk anak-anaknya akan sangat ikut andil supaya anak-anak beliau tidak salah memilih calon pendamping hidup.

e. Harta

Bapak Mumin dan istri bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beliau skeluarga selalu mampu menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk ditabung. Beliau juga selalu menjauhi sikap curang untuk memperkaya diri sendiri dalam berdagang sesuai dengan ajaran agama islam.

D. Analisis Data

Sesuai hasil riset (penelitian) dengan metode wawancara dan pengamatan yang telah penulis lakukan berdasarkan gambaran di atas, kemudian peneliti menganalisis hasil riset tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I mengenai gambaran usaha para pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin dan tingkat kesejahteraan para pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman tersebut.

1. Gambaran usaha para pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin

Setelah melakukan analisis terhadap data yang dipaparkan sebelumnya di Bab IV. Para pedagang di kawasan tersebut merupakan pedagang relokasi dari sepanjang jalan Ahmad Yani km 1 sampai dengan 6. Sebelum di relokasi, mereka sudah lama

berjualan di pinggir jalan tersebut selama bertahun-tahun. Para pedagang mulai berjualan rata-rata pukul 13.00 wita siang dan serentak tutup pukul 01.00 wita malam. Aneka makanan yang dijualpun kurang lebih sama saja antar para pedagang seperti ayam lalapan dan soto serta makanan *seafood*. Para pedagang tersebut dibantu oleh keluarga masing-masing dalam menjaga warungnya. Pendapatan kotor para pedagang perharinya pun kurang lebih sama saja antar para pedagang yaitu berkisar mulai dari Rp. 500.000 hingga Rp. 1.000.000.

2. Tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima pasca relokasi di kawasan wisata kuliner baiman Banjarmasin disajikan sebagai berikut :

Topik	Elemen	Indikator
Kualitas Hidup	Materi	Pendapatan
	Fisik	Kesehatan
	Mental	Pendidikan
	Spiritual	Ibadah

- a. Materi

Untuk mencapai kesejahteraan aspek materi merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan kesejahteraan. Salah satu contoh perwujudan dari materi adalah pendapatan, terkait dengan kesejahteraan pedagang kaki

lima di kawasan wisata kuliner baiman banjarmasin tersebut dari informasi lima orang informan yang tingkat kesejahteraannya dari aspek materi telah memenuhi UMP Kalsel 2020 yaitu sebesar Rp. 2.887.448/ bulannya bahkan lebih. Yaitu Haji Niram Rp. 15.000.000/ bulan, Ibu Samiyem Rp. 15.000.000/ bulan. Mas Ahmad Rp. 15.000.000/ bulan, Bapak Mumin Rp. 12.000.000/ bulan dan Ibu Triarsih Rp. 45.000.000/ bulannya. Pendapatan para pedagang tersebut dikatakan sejahtera berdasarkan kategori materi dan mereka mampu mencukupi kebutuhan mereka dan keluarganya untuk sehari-hari bahkan lebih, meskipun adanya penurunan dari sebelum direlokasikan.

b. Fisik

Fisik juga merupakan salah satu indikator penentu kesejahteraan tak terkecuali bagi para pedagang kaki lima di kawasan wisata kuliner baiman. Bentuk kesejahteraan dari segi fisik salah satunya adalah kesehatan. Pemenuhan kebutuhan kesehatan para pedagang tersebut terpenuhi dengan cara mereka mampu makan-makanan yang bergizi tiga kali sehari bahkan lebih secara rutin dan rajinnya berolahraga. Dari hal ini dapat membuktikan bahwa semua informan memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori fisik.

c. Mental

Mental pun tak luput dari ukuran kesejahteraan contohnya seperti pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan kesejahteraan. Dari lima informan, hanya satu informan saja yang memenuhi kriteria tingkat kesejahteraan pendidikan sesuai anjuran pemerintah wajib belajar selama dua belas tahun yaitu Ibu Triarsih. Keempat informan lainnya hanya lulusan sekolah menengah pertama saja. Akan tetapi, dalam hal pendidikan para pedagang kaki lima di kawasan wisata kuliner baiman Banjarmasin sangat mengutamakan pendidikan bagi anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan memasukan anak-anak mereka ke sekolah negeri dan swasta maupun agama seperti pondok pesantren. Hal ini membuktikan bahwa semua infroman memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori mental menurut ukuran kesejahteraan.

d. Spiritual

Ukuran kesejahteraan yang terakhir adalah spiritual. Spiritual tak kalah penting dari beberapa aspek yang lainnya. Salah satu contoh aspek spiritual adalah ibadah yang menyangkut tentang amal kepada Tuhan dan sesama manusia. Terkait dengan kesejahteraan pedagang kaki lima

di kawasan wisata baiman tersebut dapat dilihat dari lima informan yang menyatakan melaksanakan rukun islam (syahadat, sholat, puasa, zakat dan naik haji bagi yang mampu), berkurban serta bersedekah. Hal ini membuktikan bahwa semua informan memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori spiritual.

Adapun menurut syariat islam indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman pasca relokasi disajikan sebagai berikut:

Topik	Elemen	Indikator
Hifz Din	Pelaksanaan nilai-nilai agama	Rukun Islam
		Kurban
		Sedekah
		Menuntut ilmu agama
Hifz Nafs		Pemenuhan kebutuhan pangan
		Perlindungan kesehatan

Sumber : Skripsi Jamiatul Rejkiah “Analisis Tingkat Kesejahteraan Pedagang Nenas di Desa Mekarsari” tahun 2017

	Perlindungan secara fisik dan batin pencegahan dari hal yang membahayakan kesehatan	Penggunaan narkoba dan rokok
Hifz' Aql	Pendidikan secara fisik	Partisipasi sekolah dasar dan menengah
	Pendidikan berbasis agama	Partisipasi sekolah berbasis agama
Hifz Nasl	Pernikahan sesuai syariat islam atau tidak	Pemilihan calon pasangan yang beriman
	Pelaksanaan program keluarga berencana	Jumlah anak
	Bagaimana proses pernikahan diadakan	Pembatasan usia pernikahan
Hifz Mal	Memelihara Harta	Menghindari diri dari penipuan atau memperkaya diri sendiri
		Menabung
UMP		Rp. 2.887.448 (2019, 22 November) Banjarmasinpost

Berdasarkan data yang penulis peroleh, dapat dilihat bahwa lima informan pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman menyatakan bahwa *Maqāshid syariah* dari segi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta menjadi inti dari semua kegiatan manusia.

a. Agama

Memeluk suatu agama merupakan kebutuhan umat manusia dan kebutuhan tersebut wajib dipelihara setiap orang yang berkaitan dengan akidah, ibadah maupun mu'amala, terkait dengan kesejahteraan pedagang kaki lima di kawasan wisata tersebut dapat dilihat dari lima informan yang menyatakan melaksanakan rukun islam. Dalam kegiatan sehari-hari dari lima informan mereka semua selalu taat dalam melaksanakan ibadahnya sebagai umat muslim meskipun disela-sela kesibukan mereka. Selain mengerjakan ibadah sholat , semua informan yakni juga rutin berkorban pada hari raya idul adha maupun bulan maulid serta pada saat akikah. Dari segi menuntut ilmu agama mereka selalu rutin mengikuti bahkan menggelar acara pengajian selama satu minggu bahkan satu bulan sekali. Hal ini membuktikan bahwa semua infroman memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori agama menurut islam.

b. Jiwa

Hak hidup merupakan hak paling asasi bagi setiap manusia. Dalam kaitan ini untuk kemaslahatan, keselamatan jiwa dan kehidupan manusia Allah mensyari'atkan berbagai hukum atau aturan terkait dengan itu, tak terkecuali bagi para pedagang kaki lima di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin. Pemenuhan kebutuhan pangan para pedagang tersebut terpenuhi dengan cukupnya penghasilan yang mereka peroleh dari hasil berdagang dengan cara mereka mampu makan-makanan yang bergizi tiga kali sehari bahkan lebih secara rutin.

Penggunaan narkoba dan rokok sangat mengancam kesehatan, tak terkecuali para pedagang kaki di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin. Dari lima informan tidak ada yang pernah mengkonsumsi narkoba, selain narkoba merupakan barang haram narkoba juga merupakan dilarang pemakaiannya. Namun, dari lima infroman terdapat dua orang informan yang aktif merokok yakni Haji Niram dan Mas Ahmad. Padahal rokok memberikan dampak buruk bagi para penggunanya karena membawa berbagai macam penyakit seperti kanker paru-paru, impotensi dan lain-lain.

Sedangkan dari segi kesehatan terutama olahraga, dari kelima informan hanya dua informan saja yang rutin berolahraga yaitu Bapak Mumin dan Haji Niram, sisanya tiga informan yaitu Ibu Samiyem, Mas Ahmad dan Ibu Triarsih mengaku jarang sekali berolahraga dikarenakan badan sudah lelah karena berjualan. Untuk masalah asuransi kesehatan tidak semua pedagang memilikinya seperti Bapak Mumin dan Haji Niram, hanya Ibu Samiyem, Mas Ahmad dan Ibu Triarsih saja yang memiliki asuransi kesehatan baik itu berupa bpjs ataupun lainnya. Ketika salah satu anggota pedagang sakit maka Ibu Sumiyem, Mas Ahmad dan Ibu Triarsih langsung membawa anggota keluarganya ke puskesmas ataupun rumah sakit. Sedangkan Bapa Mumin dan Haji niram hanya mengobati sendiri anggota keluarganya yang sakit. Dari hal ini membuktikan bahwa semua informan memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori jiwa menurut islam.

c. Akal

Akal merupakan sasaran yang menentukan bagi seseorang dalam menjalani hidupnya. Oleh sebab itu, Allah menjadikan pemeliharaan kelangsungan akal sebagai suatu yang pokok. Dari lima informan, hanya satu informan saja yang memenuhi kriteria tingkat kesejahteraan

pendidikan sesuai anjuran pemerintah wajib belajar selama dua belas tahun yaitu Ibu Triarsih. Keempat informan lainnya hanya lulusan sekolah menengah pertama saja. Akan tetapi, meski hanya lulusan sekolah menengah pertama saja, keempat informan tersebut mampu dan lancar membaca serta menulis bahkan mereka pun secara aktif mendengarkan informasi melalui media yang tersedia seperti televisi ataupun *smartphone*. Hal ini membuktikan bahwa semua informan memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori akal menurut islam.

d. Keturunan

Berketurunan merupakan masalah pokok bagi manusia dalam rangka memelihara kelangsungan manusia dimuka bumi ini. Untuk memelihara dan melanjutkan keturunan maka Allah mensyari'atkan pernikahan dengan segala hak dan kewajibannya. Dilihat dari proses pemilihan calon pasangan hidup bagi anggota keluarga para pedagang empat orang informan menyatakan bahwa pemilihan calon pasangan yang beriman itu sangat penting. Setelah menikah para pedagang juga mengikuti program dari pemerintah yaitu keluarga berencana. Hal ini membuktikan bahwa para pedagang memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori keturunan.

e. Harta

Dalam islam pemeliharaan harta transaksi dagang harus dilakukan dengan cara yang halal sesuai syariat islam. Dalam sebuah hadis berbunyi sebagai berikut “ Dari Rifa'ah ibn Rafi' ra., sesungguhnya Nabi Muhammad SAW. Pernah ditanya oleh seorang pemuda tentang usaha apakah yang paling baik? Rasulullah menjawab, pekerjaan seseorang dengan menggunakan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik”. Dan dinilai baik oleh Hakim (HR. Al Bazzar). Hadis ini menjelaskan bahwa kita disuruh melakukan kegiatan usaha yang baik, seperti yang dilakukan oleh lima informan, mereka berdagang jual beli yang baik sesuai syariat islam, yaitu tidak berperilaku curang dan menipu seperti tidak memasak bahan makanan yang sudah busuk atau cacat serta tidak memperkaya diri sendiri. Dari respon lima orang informan yang tingkat kesejahteraannya dari aspek harta memenuhi UMP Kalsel 2020 yaitu sebesar Rp. 2.887.448/ bulannya bahkan lebih. Yaitu Haji Niram Rp. 15.000.000/ bulan, Ibu Sumiyem Rp. 15.000.000/ bulan. Mas Ahmad Rp. 15.000.000/ bulan, Bapak Mumin Rp. 12.000.000/ bulan dan Ibu Triarsih Rp. 45.000.000/ bulannya. Pendapatan para pedagang tersebut dikatakan sejahtera berdasarkan kategori harta dan mereka mampu

mencukupi kebutuhan mereka dan keluarganya untuk sehari-hari bahkan lebih.

Informan	Gambaran Usaha	Deskripsi Tingkat Kesejahteraan		
		Agama	Jiwa	Akal
Triarsih	Mulai berdagang sejak tahun 2006 sampai sekarang. Nama warungnya yaitu Delia Putri yang berjualan aneka <i>seafood</i> dari jam 13.00 wita – 23.00 wita malam. Dibantu oleh anggota keluarga untuk menjaga warung. Pendapatan yang didapatkan pra relokasi berkisar Rp. 1.000.000/harinya dan Rp. 2.000.000/harinya pasca relokasi.	Seluruh anggota keluarga melaksanakan rukun islam, berkorban, bersedekah, dan rajin mengikuti pengajian untuk menambah wawasan agama. Di warung juga tersedia tempat beribadah.	Seluruh anggota keluarga selalu makan makanan yang halal 3x sehari, namun jarang berolahraga dan suaminya perokok. Memiliki asuransi kesehatan dan apabila ada anggota keluarga yang sakit akan dibawa ke rumah sakit untuk berobat.	Seluruh anggota keluarga menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun. Menyekolahkan anak-anaknya sesuai rayon. Mampu membaca dan menulis serta aktif mendengarkan informasi dari berbagai media.
Ahmad	Mulai berdagang sejak tahun 2007 sampai sekarang. Nama warungnya yaitu Ayu Lamongan yang menjual berbagai macam lalapan dari jam 14.00 wita siang – 01.00	Seluruh anggota keluarga selalu melaksanakan rukun islam, berkorban, bersedekah, dan rajin mengikuti pengajian	Seluruh anggota keluarga selalu makan makanan yang halal 3x sehari, namun jarang berolahraga dan ahmad adalah	Seluruh anggota keluarga menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun. Menyekolahkan anak-anaknya di pondok

	wita malam. Dibantu oleh anak buah untuk menjaga warungnya. Pendapatan yang di dapatkan pra relokasi berkisar Rp. 1.000.000/hari dan Rp. 500.000/harinya pasca relokasi.	untuk menambah wawasan agama. Di warung tidak tersedia tempat beribadah.	seorang perokok. Memiliki asuransi kesehatan dan apabila ada anggota keluarga yang sakit akan dibawa ke rumah sakit untuk berobat.	pesantren. Mampu membaca dan menulis serta aktif mendengarkan informasi dari berbagai media.
Samiyem	Mulai berdagang sejak tahun 2007 sampai sekarang. Nama warungnya yaitu Condong Raos yang menjual berbagai macam lalapan dari jam 14.00 wita siang – 01.00 wita malam. Dibantu oleh anak buah untuk menjaga warungnya. Pendapatan yang di dapatkan pra relokasi berkisar Rp. 1.000.000/hari dan Rp. 500.000/harinya pasca relokasi.	Seluruh anggota keluarga selalu melaksanakan rukun islam, berkorban, bersedekah, dan rajin mengikuti pengajian untuk menambah wawasan agama. Di warung tidak tersedia tempat beribadah.	Seluruh anggota keluarga selalu makan makanan yang halal 3x sehari, namun jarang berolahraga dan suami ibu samiyem adalah seorang perokok. Memiliki asuransi kesehatan dan apabila ada anggota keluarga yang sakit akan dibawa ke rumah sakit untuk berobat.	Seluruh anggota keluarga menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun. Menyekolahkan anak-anaknya di sekolah umum. Mampu membaca dan menulis serta aktif mendengarkan informasi dari berbagai media.
H. Niram	Mulai berdagang sejak tahun 2016 sampai sekarang. Nama	Seluruh anggota keluarga selalu	Seluruh anggota keluarga selalu makan	Seluruh anggota keluarga tidak

	warungnya yaitu Soto Babat Madura pal 4,5 yang menjual berbagai macam soto dari jam 14.00 wita siang – 01.00 wita malam. Dibantu oleh anggota keluarga untuk menjaga warungnya. Pendapatan yang di dapatkan pra relokasi berkisar Rp. 1.000.000/hari dan Rp. 500.000/harinya pasca relokasi.	melaksanakan rukun islam, berkorban saat akikah, bersedekah walaupun sedikit, dan rajin mengikuti pengajian yang di adakan dirumah untuk menambah wawasan agama. Di warung tidak tersedia tempat beribadah.	makanan yang halal 2x-3x seharinya dan tak menentu, rutin berolahraga dan H. Niram adalah seorang perokok. Tidak memiliki asuransi kesehatan dan apabila ada anggota keluarga yang sakit akan diobati sendiri dirumah jika sakitnya tidak terlalu parah.	menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun. Menyekolahkan anak-anaknya di sekolah umum. Mampu membaca dan menulis serta aktif mendengarkan informasi dari berbagai media.
Mumin	Mulai berdagang sejak tahun 2001 sampai sekarang. Nama warungnya yaitu Sedap Malam yang menjual berbagai macam nasi goreng dari jam 16.30 wita siang – 01.00 wita malam. Dibantu oleh anggota keluarga untuk menjaga warungnya. Pendapatan yang di dapatkan pra relokasi	Seluruh anggota keluarga selalu melaksanakan rukun islam, berkorban saat bulan maulid, bersedekah dan rajin mengikuti pengajian yang di adakan dirumah untuk menambah wawasan	Seluruh anggota keluarga selalu makan makanan yang halal 3x-4x seharinya dan tak menentu, rutin berolahraga dan pak Mumin bukan seorang perokok. Tidak memiliki asuransi kesehatan	Seluruh anggota keluarga menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun. Menyekolahkan anak-anaknya di pondok pesantren. Mampu membaca dan menulis namun jarang mendengarkan

berkisar Rp. 1.000.000/hari dan Rp. 400.000/harinya pasca relokasi.	agama. Di warung tidak tersedia tempat beribadah.	dan apabila ada anggota keluarga yang sakit akan dibawa ke puskesmas untuk berobat.	informasi dari berbagai media.
---	---	---	--------------------------------

Informan	Deskripsi Tingkat Kesejahteraan	
	Keturunan	Harta
Triarsih	Seluruh anggota keluarga pasti melakukan pemilihan calon pasangan yang beriman. Mempunyai satu orang anak dan tidak mengikuti program kb. Memberi batasan usia untuk pernikahan anak serta penting memilih calon pasangan untuk anaknya yang belum menikah.	Jumlah anggota keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah dua orang. Anggota keluarga mampu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung. Selalu menjauhi sikap curang untuk memperkaya diri sendiri
Ahmad	Mas Ahmad tidak melakukan pemilihan calon pasangan yang harus beriman. Belum mempunyai anak dan tidak mengikuti program kb. Memberi batasan usia untuk pernikahan anak serta menyerahkan keputusan pemilihan calon pasangan kepada anak nya masing-masing.	Semua anggota keluarga bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Anggota keluarga mampu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung. Selalu menjauhi sikap curang untuk memperkaya diri sendiri
Samiyem	Ibu Samiyem melakukan pemilihan calon pasangan yang harus beriman. Mempunyai dua orang anak dan	Jumlah anggota keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah dua

	tidak mengikuti program kb. Memberi batasan usia untuk pernikahan anak serta menyerahkan keputusan pemilihan calon pasangan kepada anaknya masing-masing.	orang. Anggota keluarga mampu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung. Selalu menjauhi sikap curang untuk memperkaya diri sendiri.
H. Niram	Seluruh anggota keluarga pasti melakukan pemilihan calon pasangan yang beriman. Mempunyai tiga orang anak dan tidak mengikuti program kb. Tidak Memberi batasan usia untuk pernikahan anak serta penting memilih calon pasangan untuk anaknya yang belum menikah.	Jumlah anggota keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah dua orang. Anggota keluarga tidak mampu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung. Selalu menjauhi sikap curang untuk memperkaya diri sendiri.
Mumin	Seluruh anggota keluarga pasti melakukan pemilihan calon pasangan yang beriman yaitu yang shalih dan shalihah. Mempunyai dua orang anak dan mengikuti program kb. Tidak Memberi batasan usia untuk pernikahan anak serta penting memilih calon pasangan untuk anaknya yang belum menikah.	Jumlah anggota keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah dua orang. Anggota keluarga mampu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung. Selalu menjauhi sikap curang untuk memperkaya diri sendiri.